

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *observational analytic* dengan desain *cross sectional*.

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi Penelitian

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah bapak atau suami yang tercatat sebagai warga dusun Kweden, desa Tirenggo, kecamatan Bantul, kabupaten Bantul, Yogyakarta yang telah melaksanakan deklarasi Rumah Bebas Asap Rokok (RBAR).

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah bapak atau suami masyarakat dusun Kweden, Tirenggo, Bantul, Yogyakarta yang merokok. Teknik sampling pada penelitian ini adalah *totally sampling*.

Kriteria inklusi subjek penelitian, :

- a. Tercatat sebagai warga tetap dusun Kweden, desa Tirenggo, kecamatan Bantul, kabupaten Bantul, Yogyakarta
- b. Suami atau bapak dari suatu keluarga
- c. Bersedia menjadi responden dalam penelitian dengan mengisi dan menandatangani lembar pernyataan persetujuan serta kooperatif.

Kriteria eksklusi subyek penelitian

Subyek penelitian yang telah terpilih melalui kriteria inklusi akan dikeluarkan dari subyek penelitian apabila :

- a. Responden berhenti merokok selama penelitian.
- b. Responden mengalami gangguan jiwa.
- c. Responden sakit berat yang tidak memungkinkan untuk melakukan pengambilan data.

3. Besar Sampel

Besarnya sampel yang dipakai dalam penelitian analitik korelatif sampel tunggal dapat dihitung dengan rumus (Madiyono, et al, 2011) :

$$n = \left[\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right]^2 + 3$$

Keterangan :

n : Besar sampel minimal

Z α : Deviat baku alpha (Kesalahan tipe I) = 5% = 1,96

Z β : Deviat baku beta (Kesalahan tipe II) = 20% = 0,84

r : Perkiraan koefisien korelasi = 0,46

Jadi perhitungannya :

$$\begin{aligned} n &= \left[\frac{1,96 + 0,84}{0,5 \ln [1 + 0,46/1 - 0,46]} \right]^2 + 3 \\ &= \left[\frac{2,8}{0,5 \times 0,995} \right]^2 + 3 \\ &= 34,67 \end{aligned}$$

Jumlah sampel 34,67 dibulatkan menjadi 35 orang. Untuk mengantisipasi adanya sampel yang *drop out*, peneliti menambahkan 10% dari jumlah sampel minimal, yaitu 3,467 dibulatkan 4 orang, sehingga jumlah sampel total 39 orang.

4. Cara Pengambilan Sampel

Sampel diambil dari penyaringan populasi berdasarkan kriteria inklusi, kemudian kriteria eksklusi. Kemudian sebelum diwawancarai dan mengisi kuesioner yang digunakan, sampel yang bersedia menjadi responden diminta mengisi *informed consent* terlebih dahulu untuk persetujuan menjadi responden.

C. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di dusun Kweden, desa Trirenggo, kecamatan Bantul, kabupaten Bantul, Yogyakarta karena dusun tersebut memiliki prevalensi merokok dalam rumah yang cukup tinggi dan sudah melaksanakan deklarasi RBAR sehingga peneliti perlu melakukan penelitian di dusun tersebut. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli-September 2012.

D. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL

1. Variabel

- a. Variabel bebas/Independent : Karakteristik bapak dan sikap bapak terhadap Program RBAR
- b. Variabel terikat/Dependent : Perilaku merokok bapak di dalam rumah

2. Definisi Operasional

- a. Usia adalah usia seseorang sejak tanggal dilahirkan yaitu 1 hari sampai dengan saat dilakukan penelitian. Usia dalam penelitian ini dibagi menjadi usia mudadan usia tua. Pembagian kelompok usia pada penelitian ini berdasarkan median data usia yang dipadat yaitu 47 tahun (Hastono, 2001). Usia dikatakan usia muda jika <47 tahun dan dikatakan usia tua jika ≥ 47 tahun. Skala pengukuran menggunakan skala nominal.
- b. Pendidikan adalah pendidikan formal terakhir yang ditamatkan seseorang. Pendidikan dibagi menjadi pendidikan rendah (SD-SMP) dan pendidikan tinggi (SMA-PT) (Depdiknas, 2003). Skala pengukuran menggunakan skala nominal.
- c. Pekerjaan adalah sesuatu yang dikerjakan secara rutinitas dan menghasilkan uang. Pada penelitian ini pekerjaan bapak di kategorikan menjadi petani dan non petani karena mayoritas penduduk di dusun Kweden bekerja sebagai petani. Skala pengukuran menggunakan skala nominal.
- d. Sikap adalah interpretasi dari pengetahuan serta informasi yang telah diterima. Sikap adalah perasaan positif atau negatif terhadap suatu objek (Azwar, 2008). Dalam penelitian ini sikap yang dimaksud adalah tanggapan bapak terhadap pelaksanaan program RBAR Sikap bisa berupa mendukung dengan melaksanakan aturan larangan merokok di dalam rumah atau menolak melaksanakan aturan larangan merokok di dalam rumah. Cara ukur berupa kuesioner sikap terhadap RBAR berupa

pertanyaan dengan skala *likert*. Pada pernyataan *favorable*, jawaban ya = 2 dan tidak = 0, sedangkan pada pernyataan *unfavorable*, jawaban ya = 0 dan tidak = 2. Hasil pengukuran berupa sikap positif (mendukung) dan sikap negatif (tidak mendukung), yang dibedakan berdasarkan median skor total pada penelitian yaitu 18 (Hastono, 2001). Sikap dikatakan mendukung jika skor total ≥ 18 dan dikatakan tidak mendukung jika skor total < 18 . Skala pengukuran menggunakan skala nominal.

- e. Perilaku adalah tindakan seseorang yang merupakan respons terhadap stimulus berupa pengetahuan, sikap dan informasi yang telah diterima. Perilaku yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku merokok bapak di dalam rumah yang meliputi tempat merokok, frekuensi merokok, dan jumlah rokok yang dikonsumsi. Cara ukur berupa kuesioner sikap terhadap RBAR berupa pertanyaan dengan skala *likert*. Pada pernyataan *favorable*, jawaban ya = 2 dan tidak = 0, sedangkan pada pernyataan *unfavorable*, jawaban ya = 0 dan tidak = 2. Hasil pengukuran berupa perilaku tinggi dan perilaku rendah yang dibedakan berdasarkan median skor total pada penelitian yaitu 32 (Hastono, 2001). Perilaku dikatakan tinggi jika skor total ≥ 32 dan dikatakan rendah jika skor total < 32 . Skala pengukuran menggunakan skala nominal.

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Pada penelitian ini instrument-instrumen yang digunakan adalah kuesioner untuk mengetahui karakteristik, sikap, dan perilaku merokok di

dalam rumah dari responden yang diteliti yang dimodifikasi dari kuesioner QTI. Nawawi (2005) menjelaskan metode kuesioner digunakan jika peneliti beranggapan bahwa responden merupakan orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri. Wawancara dilakukan secara terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci (Arikunto, 2002). Wawancara berisi pertanyaan untuk mendapatkan data tentang karakteristik responden (usia dan tingkat pendidikan), sikap responden terhadap Program RBAR, dan perilaku merokok responden di dalam rumah.

F. CARA PENGUMPULAN DATA

1. Tahap pra penelitian

Tahap ini meliputi observasi dan studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Bantul untuk mendapatkan data untuk menentukan tempat penelitian, studi pustaka terhadap penelitian terdahulu.

2. Tahap persiapan penelitian

Tahap persiapan penelitian mencakup kegiatan perumusan masalah, penyusunan proposal, penyusunan instrumen penelitian, pengurusan surat izin untuk melaksanakan penelitian.

3. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan dilakukannya wawancara menggunakan kuesioner kepada kepala keluarga yang bersedia berBARticipasi menjadi responden dan berada di dusun Kweden desa Trirenggo kecamatan Bantul kabupaten Bantul Yogyakarta. Sebelum

pengisian kuesioner dimulai, perlu dipastikan bahwa responden telah sesuai dengan kriteria inklusi. Kemudian peneliti memberikan penjelasan pada responden mengenai maksud dan tujuan penelitian, serta mengenai kuesioner yang akan diajukan. Jika kepala keluarga (suami) bersedia menjadi responden maka dipersilahkan menandatangani surat pernyataan informed consent. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan pemberian kuesioner kepada responden yang berada di dusun Kweden. Peneliti mendampingi selama pengisian kuesioner dari awal sampai akhir. Hal tersebut dikarenakan apabila terdapat pertanyaan yang tidak dipahami, maka responden dapat menanyakan langsung kepada peneliti. Kuesioner yang telah diisi kemudian di kumpul kembali dan peneliti melakukan pengecekan ulang untuk melihat kelengkapan pengisian kuesioner.

4. Tahap penyelesaian

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan program SPSS komputer, penyusunan karya tulis ilmiah dan dilanjutkan dengan pendadaran.

G. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Pengujian Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan 30 responden yang berbeda dengan responden sampel penelitian, dimana uji tersebut diolah menggunakan program statistik komputer yaitu SPSS dengan tabel r (nilai korelasi) sebagai acuan signifikannya, sehingga taraf signifikansi 5% untuk 30 responden validitas yaitu 0,351. Validitas diukur dengan cara

menguji kuesioner dengan uji *Pearson Correlation*. Berdasarkan uji validitas tersebut, maka kuesioner sikap bapak terhadap adanya Program RBAR setelah diuji validitas terdapat 9 item yang valid dari 14 item, yaitu item 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14 dan item yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian ini yaitu item 1, 2, 3, 4, 11. Kuesioner perilaku bapak merokok di dalam rumah pasca Deklarasi Program RBAR setelah diuji validitas terdapat 16 item yang valid dari 23 item, yaitu item 1, 2, 3, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 21, 23, dan item yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian ini yaitu item 4, 5, 8, 12, 15, 19, 22.

2. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan 30 responden yang berbeda dengan responden sampel penelitian, dimana uji tersebut diolah menggunakan program statistik komputer dengan menggunakan uji *reability analysis model alpha*. Kriteria instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh lebih besar dari 0,60 (Imam Ghazali, 2002). Setelah diuji reliabilitas, kuesioner sikap bapak terhadap adanya Program RBAR, dan perilaku bapak merokok di dalam rumah pasca Deklarasi Program RBAR menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,60 yaitu untuk masing-masing kuesioner menunjukkan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,794 dan 0,917 maka hasil data kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

H. ANALISIS DATA

Data hasil penelitian akan diolah dengan menggunakan komputer. Analisis data yang digunakan adalah analisis Univariat, Bivariat dan Multivariat. Analisis ini menggunakan uji korelasi *Chi-square* dan uji *Fisher* sebagai alternatif. Menurut Azir (2007), uji korelasi Chi-Square digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala nominal dengan tingkatan kepercayaan 95%.

I. KESULITAN PENELITIAN

Setelah dilakukan penelitian, ditemukan beberapa kesulitan, diantaranya adalah jumlah sampel yang sedikit dimana hanya 1 RT, yaitu RT 6. Hal ini disebabkan karena di Dusun Kweden, Trirenggo, Bantul hanya RT 6 yang seluruh warganya bersedia untuk melaksanakan Deklarasi RBAR. Selain itu, karena lokasi penelitian sudah dilakukan penelitian yang hampir sama mengenai rokok untuk 3 tahun terakhir, sehingga responden cenderung menghindar ketika peneliti meminta untuk mengisi kuesioner.

J. ETIKA PENELITIAN

1. Informed Consent

Setiap responden yang ikut dalam penelitiannya ini diberi lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang diteliti selama proses penelitian ini berlangsung. Apabila bapak bersedia untuk menjadi responden maka diharapkan bapak untuk menandatangani lembar persetujuan dan jika bapak menolak untuk

menjadi responden penelitian maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. Confidentiality

Pada penelitian ini, peneliti bersedia untuk menjaga kerahasiaan dari setiap responden yang mengenai topik penelitian tersebut. Peneliti tidak akan memaksa kepada setiap bapak-bapak di dusun Kweden Bantul Yogyakarta untuk dijadikan responden atau sampel. Peneliti juga akan menjelaskan tentang prosedur penelitian dan pengisian kuesioner yang akan diberikan kepada responden.

3. Benefit

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian ini.

4. Justice

Semua responden yang ikut dalam penelitian ini diperlakukan adil dan diberikan haknya yang sama.